

**STRATEGI MANAJEMEN KELAS SELAMA KULIAH ONLINE
(STUDI BANDING DOSEN BARU DAN DOSEN LAMA DI PRODI PGSD
UNIVERSITAS QUALITY)**

Nilam Sari

Pendidikan Matematika, Universitas Quality

e-mail: nilamsarie@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to find out the problems that occur during online learning both in using strategies or methods in the classroom that are used between new lecturers and old lecturers, besides the purpose of this research is to review the most appropriate ways in planning strategies in management. class. To answer this goal, the researcher used qualitative methods and class observations and interviews which were used as instruments in this study. The results of this study indicate that online learning in classroom management requires a set of strategies, namely knowing how to communicate well with students and having an effective class management program in managing online classes. The results of this study can be useful for lecturers, especially new lecturers in managing online classes in order to increase learning opportunities for all students.

Keywords: class; management; online

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi selama pembelajaran online baik dalam menggunakan strategi atau metode dalam kelas yang digunakan antara dosen baru dan dosen lama, selain itu tujuan penelitian ini untuk meninjau cara-cara yang paling tepat dalam merencanakan strategi dalam manajemen kelas. Untuk menjawab tujuan ini peneliti menggunakan metode kualitatif dan observasi kelas serta wawancara yang digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pembelajaran online dalam memanajemen kelas diperlukan seperangkat strategi yakni mengetahui cara berkomunikasi yang baik dengan mahasiswa dan memiliki program manajemen kelas yang efektif dalam mengelola kelas online. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi dosen khususnya dosen baru dalam mengelola kelas online agar meningkatkan kesempatan belajar bagi semua peserta didik.

Kata kunci: kelas; manajemen; online

PENDAHULUAN

Manajemen kelas adalah suatu cara untuk dapat mengatur kegiatan belajar mengajar secara sistematis yang mengarah pada cara mengatur ruangan belajar, cara menyiapkan bahan untuk belajar, fasilitas belajar dan menciptakan situasi belajar yang baik dan mengatur waktu belajar sehingga pembelajar di dalam kelas dapat berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan kurikulum (Agnuedella & Agustyaningrum, 2021). Jadi setiap pendidik harus punya skill dalam memanajemen kelas mereka agar kelas yang mereka kelola dapat melakukan proses pembelajar yang diinginkan.

Selama pandemi covid 19 di Indonesia pembelajaran yang semula dilakukan tatap muka diruang kelas telah berganti menjadi kelas online (daring) (Wahyudi, Sirait, Rahmadani, & Sapt, 2021; Prisuna, 2021). Sebenarnya kelas online ini sama dengan kelas tatap muka, hanya saja kontrol pengajar dengan muridnya jadi sangat terbatas, dan selalu yang menjadi masalah adalah jaringan yang kadang terputus tiba-tiba di saat proses pembelajaran berlangsung. Tantangan ini yang harus dihadapi oleh pendidik dan anak didik, selain itu masih banyak pendidik yang belum tahu cara yang tepat untuk diterapkan dalam belajar online. Strategi yang sering digunakan dalam manajemen kelas online biasanya berkaitan dengan bahan materi yang di gunakan di kelas dan dengan cara apa diajarkan ke anak didik agar mereka mudah

memahaminya. Agar manajemen kelas online dapat berjalan dengan baik, pemerintah mengintruksikan kepada pendidik agar dapat menciptakan suasana belajar online yang asik bagi peserta didik. Pendidik harus bisa mempersiapkan metode pembelajaran yang menyenangkan agar siswa semakin antusias (Saifulloh & Darwis, 2020). Maka diharapkan para pendidik dapat lebih kreatif dalam menyampaikan materi dan kegiatan selama pembelajaran online. Manajemen kelas online secara prsedur hampir sama dengan manajemen kelas tatap muka, hanya saja segala aktivitas dilakukan dalam jaringan (online).

Pengelolaan lingkungan online juga mencakup keterampilan dalam perencanaan, pengembangan diri, pemantauan, dan manajemen waktu untuk menangani beban kerja secara efektif. Selama pembelajaran online cara yang baik untuk memotivasi peserta didik dapat menggunakan metode *edutainment*, dimana metode ini terdapat diskusi, simulasi, game dan lainnya yang membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, namun kemampuan seorang pendidik dalam menciptakan sebuah pembelajaran online sangat menentukan keberhasilan dari penggunaan metode ini (Telepun, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki masalah manajemen kelas online dalam memilih metode dan strategi yang digunakan antara dosen baru dan dosen yang sudah lama mengajar dan

mengkaji teknik yang paling tepat untuk perencanaan kelas online.

Peran penting seorang pendidik salah satunya adalah bagaimana cara mereka mengelola kelas dengan baik. Manajemen kelas yang dilakukan dengan baik memerlukan strategi-strategi pendukung dalam pelaksanaannya. Strategi tersebut meliputi bagaimana cara dosen memajemen waktu dengan baik dan model pembelajaran yang digunakan juga harus menarik perhatian mahasiswa.

Manajemen kelas sangat penting dalam kegiatan pembelajaran saat ini yang dilakukan secara daring/online. Tanpa manajemen kelas yang baik maka kelas online tidak akan berjalan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Metode dan strategi yang digunakan oleh para pendidik juga harus diperhatikan yakni harus disesuaikan dengan peserta didiknya. Selain itu pentingnya menumbuhkan kerja sama yang baik antara pendidik, peserta didik dan orang tua agar proses belajar mengajar online ini dapat terlaksana dengan baik sesuai harapan.

METODE

Penelitian ini mengkaji strategi pengelolaan kelas online dengan fokus membandingkan kinerja dosen baru dengan dosen yang sudah lama mengajar.

Pertanyaan penelitian dari penelitian ini adalah:

P1: Bagaimana Strategi dan teknik yang digunakan dalam manajemen kelas online?

P2: Bagaimana keterampilan manajemen kelas yang digunakan oleh dosen yang sudah lama mengajar?

Untuk itu, peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif biasanya digunakan untuk menggambarkan dan menafsirkan topik baru atau yang kurang diteliti dan tidak mengandalkan istilah empiris atau statistik, tetapi menggunakan kata-kata dan gambar sebagai bahan eksperimen untuk refleksi dan analisis (Saldana & Omasta, 2018). Karena persepsi dan reaksi manusia menjadi fokus utama penelitian ini, maka metode ini digunakan dengan wawancara semi terstruktur dan observasi kelas.

Populasi pada penelitian ini adalah 10 peserta yang terbagi dalam dua kelompok dosen yang mengajar di prodi PGSD Universitas Quality. Kelompok pertama adalah dosen baru dengan pengalaman mengajar maksimal 2 tahun, dan mereka sudah mulai mengajar kelas online sejak tahun lalu. Kelompok kedua adalah dosen yang sudah lama mengajar dengan minimal 8 tahun pengalaman mengajar.

Pengumpulan Data dan Prosedur

Untuk menguji tantangan dan strategi dosen dalam mengelola kelas online, peneliti mengamati kelas peserta. Semua dosen mengirim 3 file rekaman kelas online mereka kepada peneliti untuk observasi langsung. Peneliti mengamati secara acak 2 file

dari semua peserta (10 Orang). Ada sebanyak 20 file video kelas online yang diamati oleh peneliti. Untuk selanjutnya dari video tersebut di tulis hal-hal yang dianggap perlu untuk dianalisis.

Pada tahap ke dua yakni wawancara yang dilakukan kepada dosen dengan memberikan daftar pertanyaan tentang manajemen kelas online. Daftar pertanyaan dirancang oleh Milliken (2019) yang mencakup daftar pertanyaan tentang manajemen kelas online. Beberapa pertanyaan dalam wawancara ini dihilangkan dari versi aslinya sesuai dengan kondisi di lapangan. Selanjutnya daftar pertanyaan dibagikan kepada dosen-dosen melalui whatsapp dan diberikan waktu 5 hari untuk melengkapi daftar pertanyaan tersebut.

Analisis Data

Untuk menganalisis data, observasi kelas dan jawaban peserta wawancara diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi peneliti terhadap kelas online, diperoleh data baik dari kelompok dosen baru maupun dosen yang sudah lama mengajar. Data tersebut di analisis dengan hasil sebagai berikut:

1. Menurut pengamatan peneliti, 3 dari 5 dosen baru mempunyai masalah dalam manajemen waktu dalam menyampaikan materi, mereka hanya menyuruh peserta didik untuk membuat kelompok diskusi tanpa dibimbing proses

diskusinya. Kelemahan terbesar dosen pemula yakni kurangnya interaksi dan komunikasi penyampaian yang belum baik kepada mahasiswa.

2. Sedangkan pada dosen yang sudah lama mengajar mempunyai interaksi yang baik dengan mahasiswa, mereka menggunakan tata bahasa yang lugas dan mudah dipahami oleh mahasiswa dan cara mereka mengoreksi kesalahan juga sangat santun.
3. Manajemen waktu juga menjadi masalah pada dosen yang sudah lama mengajar yakni mereka cenderung lama membahas teori tanpa memperhatikan waktu. Sedangkan untuk membimbing kelompok diskusi, dosen lama akan memantau proses diskusi yang berlangsung di kelas online.

Untuk menjawab pertanyaan pertama pada penelitian ini yakni bagaimana Strategi dan teknik yang digunakan dalam manajemen kelas online?

Dapat dikatakan bahwa manajemen waktu dalam penyampaian teori pelajaran, respon yang cepat dari peserta didik selama proses pembelajaran online dan kegiatan kelompok diskusi/belajar sangat penting diperhatikan dalam pembelajaran online. Seorang pendidik harus mampu mengenali hal-hal yang tidak diinginkan terjadi dalam manajemen kelas online, dan harus mampu mengantisipasi masalah yang mungkin muncul di dalam kelas online. Seorang pendidik juga harus mampu menguasai keragaman sifat peserta didik yang ada di setiap kelas.

Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara merekam jawaban dari dosen yang bersangkutan. Dalam wawancara, setiap dosen menjelaskan bagaimana mengelola kelas selama pembelajaran online. Setiap dosen juga ditanya tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana pengalaman mereka dalam mengelola kelas online. Dosen lama menyampaikan tentang hubungan yang baik (interaksi positif) dengan mahasiswa harus dimunculkan agar menciptakan suasana yang baik selama perkuliahan dan ini menjadi salah satu strategi dalam mengelola kelas online. Sedangkan dosen baru dalam wawancara menyatakan motivasi mahasiswa untuk belajar sangat rendah karena selama belajar online mereka tidak mempunyai alat atau fasilitas pendukung pembelajaran online.

Berikut ini hasil dari wawancara yang menggambarkan beberapa masalah-masalah yang dihadapi selama pembelajaran online:

1. Pada pembelajaran online dosen tidak dapat memantau secara langsung aktivitas mahasiswa (Firman, & Rahayu, 2020)
2. Ketika dosen marah tidak dapat mengekspresikan dengan bahasa tubuh.
3. Ada beberapa mahasiswa bila diberikan pertanyaan langsung akan mencari jawabannya dari google tanpa menggunakan pengetahuannya sendiri.
4. Beberapa mahasiswa tidak dapat ikut perkuliahan online karena terkendala jaringan (Ameli, Hasanah, Rahman, & Putra, 2020).

5. Ketika pembelajaran berlangsung mahasiswa yang tidak punya fasilitas yang baik akan terganggu dalam proses pembelajaran contohnya, terputusnya jaringan disaat pembelajaran berlangsung.
6. Ada beberapa mahasiswa yang tidak serius dalam pembelajaran online ditandai dengan tidak adanya umpan balik dari mahasiswa tersebut ketika ditanyai oleh dosen atau ketika ditegur tidak merespon padahal posisi aktif.

Ada beberapa teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran online, sebagai pendidik harus cermat dalam memilih strategi mana yang sesuai dapat diterapkan di kelas online mereka, agar meningkatkan interaksi peserta didik yang berdampak pada suksesnya proses belajar mengajar di kelas.

Pertanyaan penelitian kedua adalah: Bagaimana keterampilan manajemen kelas yang digunakan oleh dosen yang sudah lama mengajar?

Dari hasil wawancara dan observasi pada dosen yang sudah lama mengajar diperoleh beberapa strategi dalam manajemen kelas online yakni:

1. Menciptakan suasana kelas yang baik dan berkomunikasi secara positif dengan mahasiswa.
2. Menggunakan metode terstruktur dalam penyampaian materi pelajaran yakni dengan membuat video pembelajaran dan pembelajaran visual agar mahasiswa semakin antusias belajar.

3. Mengatur jadwal presentasi individu atau kelompok mahasiswa.
4. Menggunakan teknologi yang mendukung terciptanya pembelajaran yang baik di dalam kelas.

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini masalah yang terjadi selama pembelajaran online baik dalam menggunakan strategi atau metode dalam kelas yang digunakan antara dosen baru dan dosen yang sudah lama mengajar yakni:

1. Pada pembelajaran online dosen tidak dapat memantau secara langsung aktivitas mahasiswa,
2. Ketika dosen marah tidak dapat mengekspresikan dengan bahasa tubuh.
3. Ada beberapa mahasiswa bila diberikan pertanyaan langsung akan mencari jawabannya dari google tanpa menggunakan pengetahuannya sendiri.
4. Beberapa mahasiswa tidak dapat ikut perkuliahan online karena terkendala jaringan.
5. Ketika pembelajaran berlangsung mahasiswa yang tidak punya fasilitas yang baik akan terganggu

dalam proses pembelajaran contohnya, terputusnya jaringan disaat pembelajaran berlangsung.

6. Ada beberapa mahasiswa yang tidak serius dalam pembelajaran online ditandai dengan tidak adanya umpan balik dari mahasiswa tersebut ketika ditanyai oleh dosen atau ketika ditegur tidak merespon padahal posisi aktif.
- a. Cara-cara yang paling tepat dalam merencanakan strategi manajemen kelas
 1. Menciptakan suasana kelas yang baik dan berkomunikasi secara positif dengan mahasiswa.
 2. Menggunakan metode terstruktur dalam penyampaian materi pelajaran yakni dengan membuat video pembelajaran dan pembelajaran visual agar mahasiswa semakin antusias belajar.
 3. Mengatur jadwal presentasi individu atau kelompok mahasiswa.
 4. Menggunakan teknologi yang mendukung terciptanya pembelajaran yang baik di dalam kelas.

DAFTAR RUJUKAN

Agnuedella, S., & Agustyaningrum, N. (2021). Hubungan Antara Iklim Kelas dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil

Belajar Matematika. *JURNAL PENA EDUKASI*, 8(1), 7-14.
Ameli, A., Hasanah, U., Rahman, H., & Putra, A. M. (2020). Analisis keefektifan

- pembelajaran online di masa pandemi COVID-19. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 28-37.
- Direktorat tenaga kependidikan, (2003) Pedoman pelaksanaan program instruktur bantu tahun 2003, Direktorat tenaga kependidikan; Dirjen Dikdasmen, Departemen Pendidikan Nasional
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran online di tengah pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Marsen, C., Fimala, Y., & Gistituati, N. (2021). Manajemen Kelas Virtual di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1600-1604.
- Marzano, R. J. (2003). Classroom management that works. Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development
- Milliken, Kaytlynn, (2019). "The Implementation of Online Classroom Management Professional Development for Beginning Teachers" Digital Commons @ ACU, Electronic
- Nugraha, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 27-44.
- Prisuna, B. F. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Meet Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif. *JURNAL PENA EDUKASI*, 8(1), 15-24.
- Saifulloh, A. M & Darwis, M. (2020). Manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar di masa pandemic covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 3(2). Diakses dari <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/bidayatuna/article/view/638>
- Saldaña, J., & Omasta, M. (2018). Qualitative research: Analyzing life. Thousand Oaks, CA :Sage
- Sari, B. P., & Hadijah, H. S. (2017). Meningkatkan disiplin belajar siswa melalui manajemen kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 2(2), 233-241.
- Tarihoran, N. M., & Cendana, W. (2020). Upaya guru dalam adaptasi manajemen kelas untuk efektivitas pembelajaran daring. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(3), 134-140.
- Telupun, D. (2020). Efektivitas penerapan model pembelajaran edutainment untuk memotivasi peserta didik selama pembelajaran secara daring di masa pandemi covid-19. *Jurnal Syntax Transformation*. 1(6). Diakses dari <http://jurnal.syntaxtransformation.co.id/index.php/jst/article/view/77>

Vol. 6 No. 1, September 2021, hlm. 17 – 24

ISSN 2580-5320 (online)

DOI: <https://doi.org/10.36294/jmp.v6i1.2240>

Wahyudi, C., Sirait, S., Rahmadani, E., & Sapta, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Melalui Whatsapp Group Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *JURNAL PENA EDUKASI*, 8(1), 1-6.